

## UPAYA MGMP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PPKN SMP DI KOTA PADANG

**M. Roni, Maria Montessori, Azwar Ananda**

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: [mhdroni3@gmail.com](mailto:mhdroni3@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of the study was to describe the forms of the Deliberation of Pancasila and Citizenship Education in the City of Padang and to describe the Efforts of Deliberation of Teacher Subjects in Improving the Ability of Cooperation to Improve the Professionalism of Teachers in Pancasila and Citizenship Education. This type of research is qualitative with descriptive method. The study was conducted at the Secretariat of the Consultative Teachers Subject of Pancasila and Citizenship Education in Padang City, West Sumatra Province. Informants in this study were taken by purposive sampling by assigning several key informants. The type of data consists of primary and secondary data, collected through observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation and Member Check. Data analysis techniques through data collection, reducing data, presenting data and drawing conclusions. Research Conclusions: Efforts to Deliver Teacher Subjects in Enhancing Cooperation Ability to Improve the Professionalism of Junior High School Pancasila and Citizenship Education Teachers. In enhancing the ability of cooperation through subject teacher discussion activities, there are three efforts applied to increase teacher professionalism, deliberation / discussion efforts, seminar efforts, and workshop efforts.

**Keywords:** *Effort, Cooperation, Capability, Teacher Professionalism*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kota Padang dan untuk mendeskripsikan Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Sekretariat Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Informan dalam penelitian ini di ambil secara *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa orang informan kunci. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan Member Check. Teknik analisa data melalui cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian: Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran

dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama. Didalam meningkatkan kemampuan kerjasama melalui aktivitas musyawarah guru mata pelajaran yaitu terdapat tiga upaya yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru, upaya musyawarah / diskusi, upaya seminar, dan Upaya workshop.

*Kata kunci: Upaya, Kerjasama, Kemampuan, Profesionalisme Guru*

## PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah sarat yg paling penting untuk meraih tujuan pembangunan. dalam upaya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan formal di sekolah.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam meraih tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu adanya keterlibatan berbagai komponen dan berbagai cara implementasinya. Hal ini dilakukan agar pengembangan pendidikan, khususnya di sekolah dapat berlangsung dengan baik dan optimal sehingga dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk keberhasilan tujuan pendidikan.

Salah satu komponen yang paling penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah guru. Komponen ini dianggap penting karena merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan suatu program pendidikan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional guru tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional tetapi juga harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 ayat (b) mengamanatkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pernyataan undang-undang tersebut

pada intinya mempersyaratkan guru untuk memiliki: (1) kualifikasi akademik minimum S1 atau D-IV; (2) kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial; dan (3) sertifikat pendidik. Undang-undang ini memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan melalui pelatihan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya.

Berdasarkan dari fakta yang terjadi di tingkatan SMP kota Padang mengenai kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PPKn sudah menunjukkan kompetensi profesional, hampir semua guru PPKn di Kota Padang berpendidikan sarjana S1 dan juga ada beberapa orang yang berpendidikan pascasarjana S2. Guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri Kota Padang umumnya tamat S1, namun ada beberapa orang yang tamat pascasarjana, diploma 3 dan diploma 1. Tabel di atas menunjukkan bahwasanya kualifikasi pendidikan guru PPKn kota Padang sudah memenuhi standar sekolah formal yang semestinya, sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) No. 55 Tahun 2017 Tentang standar Pendidikan Bab I pasal 1 yang menyatakan:

“Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Pendidikan Guru adalah kriteria minimal program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK.”

Dengan kualifikasi pendidikan seorang guru berpendidikan sarjana S1, pascasarjana S2 dan Diploma 1, seharusnya dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik yang lebih berkualitas.

Guru PPKn yang telah memiliki sertifikasi pendidik profesional adalah 93 orang (90,29%) dari guru PPKn yang berjumlah 103 orang SMP Negeri di Kota Padang. Meskipun telah memiliki sertifikat pendidik profesional, profesionalisme guru tetap perlu ditingkatkan dan dijaga selalu agar *up to date*, salah satunya adalah mengikuti MGMP.

Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru mata pelajaran PPKn serta untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran PPKn. Peranan MGMP dalam pengembangan program pendidikan di sekolah sangat penting, karena ini merupakan wadah kegiatan profesional guru, dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat dilakukan diskusi, tukar pikiran dan

pengalaman sesama guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dan berkembang di sekolah. Melalui MGMP, para guru dapat meningkatkan kompetensi dengan berdiskusi, dan mempraktekkan penyusunan program tahunan (prota), program semester (prosem), analisis materi pelajaran, program satuan pengajaran, metode pembelajaran, alat evaluasi, bahan ajar, pembuatan dan pemanfaatan media pengajaran.

Seiring perkembangan zaman yang serba canggih dan era digital seorang guru diuntut untuk bisa meningkatkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan zaman agar peserta didik yang diajarnya mampu bersaing dengan bangsa lain dalam dunia pekerjaan nantinya. Pendidikan adalah unjuk tombak dalam menentukan kemajuan negara, negara yang dinyatakan negara maju jikalau semua rakyatnya sudah mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam meningkatkan kemampuan guru bisa secara individu dan kelompok, jika telah terlaksana kedua cara, baik itu individu maupun kelompok maka cita-cita pendidikan yang di angan akan tercapai sesuai dengan harapan.

Kemampuan bekerjasama merupakan perilaku yang membantu dua orang atau lebih untuk membantu bekerja bersama dan berfungsi dengan baik dalam proses. Johnson & Johnson (1991: 6) mendefinisikan "*cooperationis working together to accomplish shared goals*". Seseorang dapat dikatakan bekerjasama apabila orang tersebut bersama orang lain bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Terdapat dua elemen penting dalam setiap kerjasama yaitu kesamaan tujuan dan ketergantungan positif diantara individu-individu yang tergabung dalam kelompok kerjasama tersebut, sebagaimana yang diuraikan oleh Hill & Hill bahwa "*the two essential elements in any cooperative activity are goal similarity and positive interdependence*" (Hill & Hill, 1993: 7).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa SMP Negeri Kota Padang, diperoleh hasil bahwa masih ada guru PPKn yang belum mampu bekerjasama dengan teman sejawat, terutama dalam mempersiapkan bahan ajar. Hal ini berarti, antar guru dalam satu sekolah belum menjalin kerjasama yang baik demi kemajuan guru dan siswa. Sementara itu dari wawancara awal dengan guru mata pelajaran PPKn SMPN 23 Padang, dari 4 orang mata pelajaran PPKn, hanya ada 2 orang guru yang rutin mengikuti MGMP, sedangkan 2 orang guru lain kurang tertarik mengikuti Kegiatan MGMP.

MGMP Sebagai wadah dalam meningkatkan kemampuan kompetensi profesionalisme guru, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan secara jelas mengenai Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn SMP di Kota Padang. Informan dalam penelitian ini di ambil secara *purposive sampling* dengan menetapkan satu atau beberapa orang informan kunci (*key informants*) dan melakukan interview atau wawancara terhadap mereka secara bertahap atau berproses. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan member check. Teknik analisa data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk-bentuk Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) guru PPKn di kota Padang**

#### **a. Mengadakan Pertemuan Bulanan**

Pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn Kota Padang dilakukan sebanyak 8 kali dalam 1 semester. Keanggota MGMP mata pelajaran PPKn SMPM adalah seluruh guru mata pelajaran PPKn yang mengajar di SMP/MTs, baik swasta maupun negeri. Persyaratan utama yang dibutuhkan untuk bergabung dengan MGMP Mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang adalah surat rekomendasi dari sekolah asal. Pada tahun pelajaran 2018-2019, pertemuan diadakan di sekretarian MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang yaitu SMPN 2 Padang.

Peran forum pertemuan guru di MGMP ini sangat strategis karena digunakan sebagai sarana untuk peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru. MGMP yang dilaksanakan dengan lebih terarah dapat dijadikan wahana bagi pengembangan profesionalisme guru yang bermutu, mandiri, dan berkelanjutan (Depdiknas, 2009: 2).

Keikutsertaan guru dalam pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn Kota Padang adalah untuk meningkatkan profesionalitas. Guru yang mengikuti pertemuan bulanan memiliki kesempatan untuk membahas secara bersama dengan guru lain tentang kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran. Melalui pertemuan bulan ini juga guru dapat bekerjasama dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran. Manfaat pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn ini sangat dirasakan oleh guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan.

Pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn Kota Padang belum dihadiri oleh seluruh anggota karena berbagai faktor penghalang.

Anggota yang tidak hadir umumnya berasal dari sekolah yang memiliki guru PPKn lebih dari satu dan guru PPKn yang telah sertifikasi. Kegiatan pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang diketahui dan diawasi oleh Dinas Pendidikan Kota Padang. Dinas Pendidikan Kota Padang sangat mengapresiasi kegiatan pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs ini, dengan cara mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dinas Pendidikan Kota Padang mengharapkan seluruh guru mata pelajaran PPKn mengikuti MGMP ini, karena memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dengan aktifnya guru dalam forum MGMP, maka diharapkan profesionalisme guru dapat meningkat dan pada akhirnya dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Suherman dan Saondi (2010) MGMP mempunyai tujuan tidak lain menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan sikap percaya diri sebagai guru; menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan; mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran guru, kondisi sekolah dan lingkungan; Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan Iptek, kegiatan pelaksanaan kurikulum, metodologi, dan sistem evaluasi sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan; saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **a. Isi pertemuan bulanan**

Isi pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn Kota Padang adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, diantaranya kerjasama untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan mencari solusi kesulitan yang dihadapi oleh guru. Isi pertemuan MGMP diharapkan meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini penting agar guru memiliki profesionalisme yang baik sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai seorang guru.

Isi pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs kota Padang banyak yang bersentuhan dengan kepentingan guru sehingga guru merasa berkepentingan untuk mengikuti pertemuan bulanan tersebut. Dalam pertemuan bulanan, lebih banyak dilakukan kerjasama, baik kerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru maupun kerjasama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kerjasama antar guru ini merupakan wujud dari pembinaan MGMP terhadap profesionalisme guru mata pelajaran PPKn di Kota Padang.

Isi kegiatan pertemuan bulanan MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs kota Padang bermanfaat bagi anggotanya, sehingga banyak anggota yang merasa berkepentingan untuk mengikuti pertemuan bulanan tersebut. Sebagian guru memanfaatkan pertemuan bulanan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Adapun jenis kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran sesuai dengan pedoman MGMP terdiri atas: 1) Kegiatan pengembangan potensi keterampilan guru, melalui penguasaan kurikulum 2013, penyusunan program tahunan dan semester, penyusunan perangkat pembelajaran, dan penguasaan materi yang esensial. 2) Kegiatan wawasan, antara lain; mengadakan seminar atau lokakarya, dan mengadakan lomba penulisan karya ilmiah. 3) Kegiatan penunjang antara lain mengadakan penelitian (Departemen Agama, 2007)

#### **b. Mendatangkan Narasumber**

Bentuk kegiatan MGMP PPKn Kota Padang dengan mendatangkan narasumber dari luar merupakan salah satu tujuan diadakannya MGMP, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PPKn SMP/MTs Kota Padang. Narasumber yang didatangkan merupakan ahli dibidangnya masing-masing, sehingga pengetahuan guru akan bertambah melalui kegiatan MGMP yang diikuti. Narasumber dari luar tersebut salah satunya berasal dari perguruan tinggi serta dari lembaga-lembaga terkait.

Tujuan didatangkannya narasumber adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PPKn SMP/MTs Kota Padang. Narasumber yang didatangkan merupakan ahli dibidangnya masing-masing serta membahas tema yang sedang hangat di tengah masyarakat.

#### **c. Pelatihan**

Salah satu bentuk kegiatan MGMP PPKn Kota Padang adalah mengadakan pelatihan. Pelatihan yang diadakan MGMP biasanya tingkat Kota Padang sesuai dengan ruang lingkup MGMP mata pelajaran PPKn SMP/MTs kota Padang. Kalau pelatihan tingkat provinsi, biasanya juga melibatkan MGMP mata pelajaran, namun lebih banyak langsung menunjuk dari suatu sekolah.

Bentuk pelatihan biasanya workshop dengan tema kurikulum dan perangkat pembelajaran. Pelatihan yang diadakan ada yang bersifat internal yaitu untuk seluruh anggota serta bersifat eksternal yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan. Tujuan pelatihan yaitu untuk meningkatkan keterampilan anggota yaitu guru mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang. Pelatihan yang diadakan

biasanya mendatangkan instruktur yang berpengalaman sesuai dengan bidang pelatihan yang diadakan.

Bentuk kegiatan lain seperti workshop peningkatan kemampuan guru, baik yang diadakan oleh MGMP PPKn SMP/MTs Kota Padang, Dinas Pendidikan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat maupun Nasional. Anggota yang mengikuti pelatihan dan workshop yang diadakan MGMP adalah seluruh guru mata pelajaran PPKn SMP/MTs Kota Padang yang sesuai dengan persyaratan menjadi anggota MGMP.

Winarno dan Prihartanti (2013) MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran serta pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi perubahan reorientasi pembelajaran di kelas. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa MGMP erat kaitannya dengan peningkatan kinerja guru.

## **2. Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn**

### **a. Diskusi**

Diskusi atau musyawarah yang dilaksanakan oleh anggota-anggota MGMP di sekretariat MGMP PPKn SMP/MTs Kota Padang Provinsi Sumatera Barat melalui MGMP dalam meningkatkan kemampuan kerjasama untuk meningkatkan profesionalisme guru merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan agar didalam pembelajaran guru mampu dan bisa menguasai pembelajaran dengan maksimal dan efektif didalam penyampaiannya.

### **b. Seminar**

Seminar adalah suatu pertemuan yang membicarakan mengenai masalah yang dikerjakan dengan cara ilmiah. Seminar yang dilaksanakan di sekretariat MGMP PPKn SMP/MTs Kota Padang ialah bertujuan untuk menghasilkan guru-guru yang terampil didalam bidang atau keahliannya. Didalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran yang dilakukan merupakan mengadakan seminar dimana tujuan dari seminar adalah agar semua guru yang belum berkompeten didalam bidangnya, sehingga dengan diadakan seminar guru tersebut dapat lebih kompeten dan professional dalam memberikan pelajaran kepada peserta didiknya.

### **c. Workshop**

Merupakan suatu program pendidikan tunggal yang di desain serta di rancang guna memperkenalkan atau mengajarkan kepada para peserta keterampilan praktis, teknik, atau ide-ide yang dapat digunakan dalam profesi mereka atau kehidupan sehari-hari mereka. Upaya meningkatkan profesionalisme melalui workshop adalah salah satu untuk meningkatkan



kualitas mutu pembelajaran dimana program ini dilakukan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Bentuk-bentuk kegiatan MGMP diantaranya pertemuan rutin bulanan yaitu 8 kali dalam 1 semester. Isi pertemuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, diantaranya kerjasama untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan mencari solusi kesulitan yang dihadapi oleh guru. Kemudian kegiatan MGMP mata pelajaran PPKn SMP Kota Padang mendatangkan narasumber dari luar yang kompeten. Pelatihan yang diadakan ada yang bersifat internal yaitu untuk seluruh anggota dan eksternal yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, seperti workshop dan seminar.
- b. Upaya MGMP dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PPKn. Dalam upaya meningkatkan kemampuan kerjasama melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran adalah terdapat tiga upaya yang dilakukan guna meningkatkan profesionalisme guru, terdiri dari: upaya diskusi/musyawarah, upaya seminar, dan upaya workshop.

### 2. Saran

- a. Mengadakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan workshop yang langsung berkaitan dengan mata pelajaran.
- c. Memperhatikan cara melakukan pengembangan perangkat pembelajaran sehingga dapat dibuat oleh masing-masing guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. 2006. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2002. *Pedoman MGMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Johnson, D.W, & Johnson, R.T.1991. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic*. Third Edition. Engelwood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Permenristekdikti) No. 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

Suherman, Aris dan Ondi Saondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama

Winarno, Agus dan Prihartanti, Nanik. 2013. *Peranan Musyarawah Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing SMP Kabupaten Boyolali*. Jurnal Penelitian Humaniora, 14(1)